

**PENINGKATAN KETAHANAN PSIKOLOGIS KELUARGA MELALUI PELATIHAN KESADARAN EFIKASI DIRI DALAM PENDAMPINGAN ANAK BELAJAR DARI RUMAH SAAT PANDEMI COVID-19 BAGI ORANGTUA/WALI TK ABA NGANGGRING TURI SLEMAN DI YOGYAKARTA**

**Yuzarion<sup>1</sup>, Nurul Hidayah<sup>2</sup>, Dini Yuniarti<sup>3</sup>, Fuadah Fakhruddiana<sup>4</sup>, Selasih<sup>5</sup>, Casminto<sup>6</sup>**

<sup>1245</sup>Pusat Studi Child and Family Education Center, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>36</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan

Alamat Korespondensi: Jl. Kapas No. 9 Semaki Yogyakarta, Telp/Fax 0274-564604

E-mail: <sup>1</sup>yuzarion@psy.uad.ac.id, <sup>2</sup>nurulbintizahri@gmail.com, <sup>3</sup>dini.yuniarti@uad.ac.id, <sup>4</sup>fakhruddiana@gmail.com, <sup>5</sup>selasih1700013229@webmail.uad.ac.id, <sup>6</sup>casmin728@gmail.com

**Abstrak**

*Artikel Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dilatarbelakangi masalah psikologis, terkait masalah efikasi diri, kurang terampilnya orangtua dalam pendampingan anak belajar dari rumah. Tujuan Program PPM adalah meningkatkan ketahanan psikologis keluarga. PPM menggunakan metode pelatihan ini dilaksanakan di TK ABA Nganggring, Turi, Sleman, DI Yogyakarta. Subjek pelatihan 31 orangtua/wali murid TK ABA Nganggring. Hasil PPM ini menunjukkan adanya peningkatan ketahanan psikologis keluarga melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 dengan hasil memuaskan. Hasil pelatihan kesadaran efikasi diri secara lebih rinci, sebagai berikut; (1) peserta mendapat pengetahuan baru tentang kesadaran efikasi diri, (2) peserta merasa lebih yakin dapat mendampingi belajar anak, (3) peserta merasa lebih yakin anak tidak bosan belajar, (4) peserta merasa yakin, siap mendampingi anak belajar, dan (5) peserta merasa yakin, mampu mengelola emosional dalam pendampingan belajar anak dari rumah anak di rumah saat pandemi covid-19. Tindak lanjut PPM ini perlu implementasi program berkelanjutan, serta pendampingan orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta. Agar PPM ketahanan psikologis keluarga pada orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman, terus berkelanjutan dan dapat dimaksimalkan sehingga anak akan merasa aman dan nyaman belajar dari rumah selama pandemi covid-19 belum berakhir.*

**Kata kunci:** covid-19, ketahanan psikologis, pelatihan kesadaran efikasi diri, pendampingan belajar di rumah

**Abstract**

*The article on Community Service Program (PPM) is motivated by psychological problems, related to self-efficacy problems, the lack of skill of parents in assisting children to learn from home. The aim of the Community Service Program (PPM) is to increase the family psychological resilience. The PPM using training method was conducted at TK ABA Nganggring, Turi, Sleman, DI Yogyakarta. The training participants were 31 parents/ guardians of TK ABA Nganggring students. The training results showed an increasing in family psychological resilience through self-efficacy awareness training in accompanying for children home learning during the Covid-19 pandemic, with satisfactory results. The results of the self-efficacy awareness training are as follows; (1) participants have obtained new knowledge about awareness of self-efficacy, (2) participants have more confident in accompanying children's learning, (3) participants have more confident that children have enjoyed in learning, (4) participants have more confident, have readiness to assist children in learning, and ( 5) participants have more confident in ability to regulate emotion tension in assisting children's home learning during the Covid-19 pandemic. The PPM follow-up requires implementing sustainable programs, as well as mentoring parents/ guardians of TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta. So that PPM family psychological resilience to parents/guardians of TK ABA Nganggring Turi Sleman, continue to be sustainable*

and can be maximized so that children will feel enjoyment and comfortable at home learning as long as the occurrence of covid-19 pandemic.

**Keywords:** covid-19, psychological resilience, self-efficacy awareness training, school from home assistance.

## 1. PENDAHULUAN

Pendampingan belajar dari rumah (BDR) menjadi masalah serius bagi anak-anak peserta didik di Indonesia, termasuk bagi peserta didik di Taman Kanak-kanak (TK) 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Nganggring. TK ABA Nganggring adalah taman kanak-kanak di bawah binaan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Turi. TK ABA Nganggring beralamatkan di Dusun Sidorejo, Nganggring, Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551. TK ABA Nganggring telah bermitra dengan LPPM Universitas Ahmad Dahlan sejak tahun 2019, melalui Pusat Studi *Child and Family Education Center* Universitas Ahmad Dahlan. Pada tahun 2020 TK ABA Nganggring menjadi salah satu lembaga mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institusional dengan judul PPM Peningkatan Ketahanan Ekonomi dan Psikologis Keluarga pada Orangtua/Wali TK ABA Nganggring Turi Sleman.

PPM Peningkatan Ketahanan Psikologis Keluarga pada Orangtua/Wali TK ABA Nganggring Turi Sleman dilatarbelakangi masalah efikasi diri, kurang terampilnya orangtua dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, hal ini terungkap melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Diskusi berupa identifikasi permasalahan belajar anak dari rumah. Pelaksanaan FGD dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Adapun FGD Peningkatan Ketahanan Psikologis Keluarga pada Orangtua/Wali TK ABA Nganggring Turi Sleman, menghasilkan rumusan peningkatan ketahanan psikologis keluarga pendampingan anak belajar dari rumah.

Permasalahan psikologis pendampingan belajar anak dari rumah saat pandemi covid-19 di TK ABA Nganggring, Turi Sleman, begitu memprihatinkan hal ini berkorelasi dengan data 21 responden berikut; Data 21 responden menunjukkan bahwa sebanyak 95,24 persen anak bosan belajar di rumah dan persepsi anak bahwa "orangtuaku lebih galak dari guruku". Sebanyak 80,95 persen orangtua belum memiliki keyakinan diri bisa melakukan tugas-tugas pendampingan belajar dari rumah. Selanjutnya sebanyak 66,67 persen orangtua takut salah dalam memahami tugas pendampingan belajar anak dari rumah, keprihatinan ini juga diperkuat sekitar 80,95 persen pengakuan orangtua belum memiliki pengetahuan yang cukup di setiap mata pelajaran. Kemudian yang lebih memprihatinkan sekali seluruh responden 100 persen responden mengakui pengelolaan emosional sering terganggu, karena tanggungjawab semakin berat.

Hal ini juga diperkuat oleh masalah yang ditemui, masalah psikologi sosial anak-anak kekurangan ruang untuk berinteraksi, tidak dapat bersosialisasi, anak-anak mudah stres, dan kesehatan mental terganggu selama pandemi covid-19 ini. Orangtua belum siap mendampingi anak belajar di rumah, orangtua bekerja pada waktu bersamaan disaat anak harus belajar, terbatasnya sarana BDR (kasus *smartphone* 1 untuk bersama), terbatasnya jaringan listrik dan akses internet/ tidak ada paket kuota belajar.

Setelah dilakukan analisis lebih mendalam, permasalahan psikologis pendampingan belajar anak dari rumah saat pandemi covid-19 di TK ABA Nganggring, Turi Sleman, supaya mendapatkan formulasi yang tepat dalam penyelesaian masalah pendampingan belajar dari rumah. Hal ini erat kaitannya dengan aspek psikologis efikasi diri.

Efikasi diri adalah aspek psikologis yang membentuk aktivitas manusia [1]. Bandura sebagai tokoh utama efikasi diri, menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan individu dengan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai keberhasilan [2]. Alwisol juga membuat rumusan efikasi diri, efikasi diri merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang diprasyaratkan [3]. Senada dengan penjelasan di atas, efikasi diri adalah keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan seseorang, mengukur efikasi diri individu menilai keterampilan diri dan kemampuan menterjemahkan keterampilan itu menjadi tindakan [4].

Kekuatan psikologis untuk mengambil keputusan yang tentunya juga harus disertai dengan *self-efficacy* (perasaan bahwa dirinya mampu) yang kuat. Menurut Bandura, efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk menggerakkan motivasi, sumber-sumber kognitif, dan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan dari situasi yang dihadapi [5] dan [6].

Dengan demikian, untuk memberdayakan kekuatan psikologis diri perlu didukung oleh faktor eksternal diri. Faktor eksternal diri kali ini adalah pelatihan kesadaran efikasi diri. Tujuan PPM adalah meningkatkan ketahanan psikologis keluarga melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid19 bagi orangtua/wali murid, PPM ini dilaksanakan di TK ABA Nganggring, Turi, Sleman, Yogyakarta. Secara lebih komprehensif maka judul pengabdian ini adalah “Peningkatan Ketahanan Psikologis Keluarga Melalui Pelatihan Kesadaran Efikasi Diri dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah saat Pandemi Covid-19 Bagi Orangtua/Wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta”.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah membekali orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta, dengan pengetahuan tentang kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi Covid-19, dengan metode pelatihan. Pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19, diberikan kepada 31 orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dijadwalkan enam bulan efektif sesuai dengan kontrak pengabdian bersama LPPM UAD. Kegiatan ini diawali dari perumusan proposal, persetujuan proposal, pengajuan proposal, seleksi proposal, pelaksanaan pengabdian berupa pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta.

Selanjutnya, pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, dilaksanakan pada Sabtu 5 Desember 2020, dengan enam sesi kegiatan, dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1** Pelatihan Kesadaran Efikasi Diri dalam Pendampingan Anak Belajar Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19

Sesi	Waktu/ Durasi	Kegiatan	Keterangan
1	08.00-08.30 (30 menit)	pengantar pelatihan	Memberikan pemahaman tentang kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19.
2	08.30-09.00 (30 menit)	asah otak sederhana	Topik penyelesaian masalah pengembala terjebak hujan deras dan air sungai meluap.
3	09.00-11.00 (120 menit)	bagian inti pelatihan kesadaran efikasi diri	Sesi ini terdiri dari empat bagian; bagian satu, mengenal diri dengan diri, bagian dua mengenal diri dengan Allah SWT, bagian tiga, mengenal diri dengan orang lain (dengan anak dan dengan pasangan), dan bagian keempat mengenal diri dengan lingkungan/ alam semesta.
4	11.00-11.30 (30 menit)	menarik kesimpulan	Peserta diminta membuat kesimpulan yang terkait dengan bagian inti pelatihan kesadaran efikasi diri.
5	12.30-13.30 (30 menit)	Ikrar diri	Peserta berikrar, ikrar kesadaran efikasi diri mendampingi belajar anak dari rumah saat covid-19.
6	13.30-14.30 (60 menit)	Evaluasi	Evaluasi diri dan pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19.

Dicermati pada tabel di atas, sesi pertama pengantar pelatihan, berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang Kesadaran Efikasi Diri dalam Pendampingan Belajar Anak di Rumah Saat Pandemi Covid-19. Sesi kedua, asah otak sederhana dengan topik penyelesaian masalah pengembala terjebak hujan deras dan air sungai meluap, sesi ketiga bagian inti pelatihan kesadaran efikasi diri, bagian satu, mengenal diri dengan diri, bagian dua mengenal diri dengan Allah SWT, bagian tiga, mengenal diri dengan orang lain (dengan anak dan dengan pasangan), dan bagian keempat mengenal diri dengan lingkungan/ alam semesta. Sesi keempat menarik kesimpulan, peserta diminta membuat kesimpulan dan Sesi kelima ikrar kesadaran efikasi diri mendampingi belajar anak dari rumah saat covid-19. Sesi keenam evaluasi diri dan pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat Pandemi Covid-19 ini, didahului dengan persiapan pelaksanaan pelatihan, merancang materi dan persiapan nara sumber dan tim. Koordinasi dengan pimpinan sekolah, sekaligus sosialisasi PPM pelatihan kesadaran efikasi diri. Mengkomunikasikan tujuan PPM pelatihan kesadaran efikasi diri pada pihak mitra/ sekolah. Tujuan pelatihan efikasi diri ini seperti yang telah dibuat pada pendahuluan tulisan ini. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan ketahanan psikologis keluarga, melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah, saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta.

Solusi yang ditawarkan dalam PPM peningkatan ketahanan psikologis keluarga melalui metode pelatihan. Pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19. Pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, dirancang enam sesi kegiatan, dapat dilihat pada bagian metode tabel 1 di atas.

Subjek pelatihan kesadaran efikasi diri ini Orangtua/Wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta. TK ABA Nganggring berlokasi ± 9 km dari Barat Daya Gunung Merapi Yogyakarta. Taman kanak-kanak di bawah binaan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. TK ini beralamatkan di Sidorejo, Nganggring, Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pelatihan kesadaran efikasi diri dilaksanakan di salah satu ruang kelas TK ABA Nganggring. Kegiatan pelatihan kesadaran efikasi diri di hadiri oleh 31 orangtua/ wali peserta didik, 6 orang guru TK ABA Nganggring, dan 6 orang tim PPM Institusional UAD. Pelatihan dibuka secara resmi oleh kepala sekolah TK ABA Nganggring Turi Sleman Ibu Sri Nuryani, S.Pd.

Kegiatan PPM pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, dilaksanakan Sabtu 5 Desember 2020. Materi disampaikan sesuai kebutuhan peserta, hal ini dirumuskan setelah dilakukan FGD pada tanggal 12 November 2020. Materi PPM pelatihan kesadaran efikasi diri, di sampaikan oleh tim Pakar PPM Institusional Pusat Studi *Child and Family Education Center* (ChiFEC) di TK ABA Nganggring. Tim PPM pelatihan kesadaran efikasi diri berasal dari dosen pakar Fakultas Psikologi UAD; Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog dan Dr. Yuzarion, S.Ag., S.Psi., M.Si. dosen pakar Dosen Fakultas Ekonomi UAD; Dr. Dini Yuniarti, M.Si. dan Fuadah Fakhruddiana, S.Psi, M.Psi, Psikolog. ((Ketua Pusat Studi ChiFEC), masing-masing pakar bertugas sesuai dengan tanggungjawabnya. PPM pelatihan kesadaran efikasi diri ini juga melibatkan dua mahasiswa; Selasih (NIM 1700013229) Fakultas Psikologi dan Casminto (NIM 1600010125) Fakultas Ekonomi. Kegiatan peningkatan ketahanan psikologis keluarga melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, sebagai berikut:

### 3.1 pelaksanaan kegiatan

#### a) Sesi 1

Sesi pertama, pengantar pelatihan. Sesi ini disampaikan oleh Dr. Yuzarion, S.Ag., M.Si. Pemateri memberikan pemahaman tentang kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19. Pada bagian ini pemateri mencoba mengenali kesadaran efikasi diri. Zeman (2001) menjelaskan kesadaran merupakan kondisi terjaga atau bangun. Sedangkan efikasi diri menurut Yuzarion dkk (2017) adalah aspek psikologis yang membentuk aktivitas manusia. Bandura sebagai tokoh utama efikasi diri, menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan individu dengan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai keberhasilan (Bandura, 1997). Jadi kesadaran efikasi diri merupakan kondisi terjaga secara psikologis membentuk aktivitas manusia menyakini kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai keberhasilan.

Hal ini yang dilakukan pada sesi ini, sehingga diharapkan orangtua/ wali murid memperoleh pengetahuan dan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, tentu pada bagian akhir pelatihan ini akan ada peningkatan ketahanan psikologis keluarga melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta.

#### b) Sesi 2

Sesi kedua, asah otak sederhana. Sesi ini dipandu oleh Dr. Nurul Hidayah, S.Psi., M.Si., Psikolog. Pemateri memandu penyelesaian masalah pengembala terjebak hujan deras dan air sungai meluap. Materi asah otak ini, pemateri memberikan stimulasi peningkatan kemampuan berpikir peserta orangtua/ wali murid TK ABA Nganggring. Hal ini diharapkan pada sesi sesi ketiga, bagian inti pelatihan kesadaran efikasi diri, peserta bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19.

#### c) Sesi 3

Sesi ketiga, bagian inti pelatihan kesadaran efikasi diri. Sesi ini disampaikan oleh Dr. Yuzarion, S.Ag., M.Si. Sesi ini terdiri dari empat bagian kegiatan; bagian satu, mengenal diri dengan diri. Pada tahap ini peserta diminta mengenal dirinya, menumbuhkan kesadaran efikasi diri dengan konsep saya adalah, maka saya yakin. Salah satu contoh mengenal diri dengan diri dari salah seorang peserta pelatihan berikut; Saya adalah “Ibu”, maka Saya yakin “Saya bisa mendidik anak dan membimbing anak dalam kebaikan”. Bagian dua mengenal diri dengan Allah SWT, bagian tiga, mengenal diri dengan orang lain (dengan anak dan dengan pasangan), dan bagian keempat mengenal diri dengan lingkungan/ alam semesta.

#### d) Sesi 4

Sesi empat, menarik kesimpulan. Sesi ini disampaikan oleh Dr. Yuzarion, S.Ag., M.Si. Pemateri meminta peserta membuat kesimpulan yang terkait dengan bagian inti pelatihan kesadaran efikasi diri. Bagian ini juga sangat penting, sebab pengambilan kesimpulan yang tepat dan benar, akan menentukan sikap terbaik orangtua dalam kegiatan pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring.

#### e) Sesi 5

Sesi lima, ikrar pelatihan kesadaran efikasi diri. Sesi ini dipandu oleh Dr. Yuzarion, S.Ag., M.Si. Peserta berikrar mempersiapkan ikrar diri masing-masing, ikrar diri dirumuskan berdasarkan kegiatan inti pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring.

**f) Sesi 6**

Sesi keenam, evaluasi kegiatan. Sesi ini dipandu oleh Fuadah Fakhruddiana, S.Psi, M.Psi, Psikolog. Evaluasi diri dan pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19. Pada sesi ini pemandu membimbing peserta melakukan evaluasi diri, sejauh mana kegiatan pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 ini berkontribusi pada kesiapan kesadaran efikasi diri setiap peserta. Hal ini dapat terungkap berdasarkan pengakuan kesadaran efikasi 31 peserta, yang terungkap melalui data angket pelatihan kesadaran efikasi diri pendampingan anak belajar dari rumah, yang diisi peserta setelah pelatihan, berikut; (1) 100 persen peserta mendapat pengetahuan baru tentang kesadaran efikasi diri, (2) 74 persen peserta merasa yakin dapat mendampingi belajar anak di rumah saat pandemi covid-19, (3) 41 persen peserta merasa lebih yakin anak tidak bosan belajar dari rumah saat pandemi covid-19, (4) 68 persen peserta merasa yakin, siap mendampingi anak belajar dari rumah, (5) 81 persen peserta merasa yakin, mampu mengelola emosional dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring.

**3.2 Dokumentasi Kegiatan**

Kegiatan PPM peningkatan ketahanan psikologis keluarga melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi Covid-19, dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu 12 November 2020, Sabtu 5 Desember 2020, dan Sabtu 19 Desember 2020, dan kegiatan keempat direncanakan pada bulan Januari 2021 (menunggu konfirmasi lanjutan dari kepala TK ABA Nganggring Turi Sleman Yogyakarta). Dokumentasi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

**a) Dokumentasi Kegiatan 1**

Kegiatan pertama, dilaksanakan pada Sabtu 12 November 2020. Pada saat ini dilakukan FGD. FGD berupa identifikasi permasalahan belajar anak dari rumah. Pelaksanaan FGD dilakukan pada tanggal 12 November 2020. FGD Peningkatan Ketahanan Psikologis Keluarga pada Orangtua/Wali TK ABA Nganggring, menghasilkan rumusan penguatan psikologis. Penguatan psikologis dilaksanakan berupa kegiatan pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, dokumentasi kegiatan FGD dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1.a. *Focus Grup Discussion*



Gambar 1.b. *Focus Grup Discussion*

Gambar 1.a dan 1.b [8].

### b) Dokumentasi Kegiatan 2

Kegiatan kedua, dilaksanakan pada Sabtu 5 Desember 2020. Peningkatan ketahanan psikologis keluarga pada orangtua/wali TK ABA Nganggring. Kegiatan ini berupa pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, dokumentasi kegiatan pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2.a. Penyampain Materi Penguatan Psikologis Keluarga



Gambar 2.b. Foto bersama Peserta Penguatan Psikologis Keluarga



Gambar 2.c. Peserta antusias Menyimak Materi Penguatan Psikologis Keluarga



Gambar 2.d. Peserta antusias Menyimak Materi Penguatan Psikologis Keluarga

### c) Dokumentasi Kegiatan 3

Kegiatan ketiga, dilaksanakan pada Sabtu 19 Desember 2020. Peningkatan ketahanan ekonomi keluarga pada orangtua/wali TK ABA Nganggring. Kegiatan ini berupa penguatan ekonomi melalui budidaya ikan lele bagi orangtua/ wali TK ABA Nganggring, dokumentasi kegiatan peningkatan ketahanan ekonomi keluarga pada orangtua/wali TK ABA Nganggring, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3.a. Peserta antusias Menyimak Materi Penguatan Ekonomi Keluarga



Gambar 3.b. Peserta antusias Menyimak Materi Penguatan Ekonomi Keluarga



Gambar 3.c. Kunjungan dan Contoh Pemanfaatan Pekarangan dengan Kolam Terpal Salah Satu Orangtua/ Wali Murid TK ABA Nganggring.



Gambar 3.d. Kunjungan dan Contoh Pemanfaatan Pekarangan dengan Kolam Sumur Beton Salah Satu Orangtua/ Wali Murid TK ABA Nganggring.



Gambar 3.e. Diskusi Rencana Tindak Lanjut Pengadaan dan Persiapan Pemanfaatan Pekarangan dengan Kolam Terpal di TK ABA Nganggring.



Gambar 3.f. Anak-anak Memanfaatkan Sarana dan Prasarana Bermain di TK ABA Nganggring.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan, pelaksanaan PPM peningkatan ketahanan psikologis keluarga pada orangtua/wali TK ABA Nganggring, sebagai berikut.

Pertama, penguatan psikologis keluarga pada orangtua/wali TK ABA Nganggring, berupa pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan anak belajar dari rumah saat pandemi covid-19, dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kedua, tujuan PPM pelatihan kesadaran efikasi diri untuk meningkatkan ketahanan psikologis keluarga melalui pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19, tercapai dengan baik.

Ketiga, hasil pelatihan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19, berikut; (1) peserta mendapat pengetahuan baru tentang kesadaran efikasi diri, (2) peserta merasa lebih yakin dapat mendampingi belajar anak di rumah saat pandemi covid-19, (3) peserta merasa lebih yakin anak tidak bosan belajar dari rumah saat pandemi covid-19, (4) peserta merasa yakin, siap mendampingi anak belajar dari rumah, (5) peserta merasa yakin, mampu mengelola emosional dalam pendampingan belajar anak dari rumah, dan beberapa hasil atau manfaat pelatihan lainnya, terkait dengan kesadaran efikasi diri dalam pendampingan belajar anak di rumah saat pandemi covid-19 bagi orangtua/wali TK ABA Nganggring.

## 6. SARAN

Perlunya implementasi program PPM berkelanjutan berupa; (1) pelatihan psikologis pengasuhan bagi orangtua, (2) pelatihan pendampingan belajar anak bagi guru dan orangtua/wali, (3) pendampingan akreditasi sekolah bagi sekolah. Semua dirancang sebagai upaya program PPM selanjutnya pada sekolah dan orangtua/wali TK ABA Nganggring, dapat dimaksimalkan sehingga anak akan merasa aman dan nyaman belajar dari rumah selama pandemik covid-19 belum berakhir.

## 7. UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap TIM PPM TK ABA Nganggring mengucapkan terimakasih yang tulus kepada Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, melalui LPPM UAD yang telah mendukung dan menyetujui anggaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 2020. Selain itu juga kepada pengelola, kepala sekolah, serta para guru, dan orangtua siswa TK ABA Nganggring, Turi, Sleman DI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan fasilitas bagi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini. PPM ini didukung sepenuhnya oleh Pusat Studi *Child and Family Education Center (ChiFEC)*, UAD, dosen Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi UAD dan dua mahasiswa dari dua fakultas tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yuzarion, A. Alfaiz, R. Kardo, & L.D. Dahren, "Condition of Perceived Self-Efficacy as a Predictive of Student Readiness in College Tasks", *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 105-112, 2017.
- [2] A. Bandura, A, "*Self Efficacy: The Exercise of Control*", Freeman, New York, 1997.
- [3] Alwisol, "*Psikologi Kepribadian (revisi)*", UMM Press, Malang, 2017.
- [4] D.H. Schunk, "*Learning Theories : An Educational Perspective (6th ed.)*", Pearson, Boston, 2012.

- [5] F.S. Lodjo, “Pengaruh Pelatihan, Pemberdayaan dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja”, *Jurnal EMBA*, vol 1, no. 3, pp. 747-755, 2013.
- [6] A. E. Reed, J. A. Mikels, & C.E. Löckenhoff, “Choosing with Confidence: Self Efficacy and Preferences for Choice”, *Judgment and Decision Making*, vol. 7, no. 2, pp. 173–180, 2012.
- [7] A. Zeman, “Consciousness”, *Brain*, vol. 124, no. 7, pp. 1263-1289, 2001. [https://doi.org/ 10.1093/brain/124.7.1263](https://doi.org/10.1093/brain/124.7.1263).
- [8] Y. Yuzarion, N. Hidayah, D. Yuniarti, & F. Fakhruddiana, “Peningkatan Ketahanan Ekonomi dan Psikologis Keluarga Orangtua/wali TK ABA Nganggring, Turi, Sleman”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan 2020*. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5165>